

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK SISWA KELAS IV MI HIDAYATUL KHOERiyAH

Reza Malik Ibnusina¹, Yeni Raini², Maimunah³, Mohammad Muhyidin Nurzaelani⁴,
Umi Fatonah⁵,

Program Studi Teknologi Pendidikan

^{1,2,3,4,5} Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

¹rzmalik28@gmail.com, ²yenirahman0989@gmail.com, ³maimunah.tp16@gmail.com,
⁴m.muhyidin@uika-bogor.ac.id, ⁵umi.fatonah@uika-bogor.ac.id,

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan dan mengetahui pengembangan media pembelajaran flashcard. Pada penelitian ini menggunakan jenis pengembangan atau *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE merupakan akronim dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Lima elemen tersebut merupakan tahap-tahap yang harus dilalui dalam mengembangkan suatu media. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana menggunakan metode wawancara dan observasi langsung ke tempat. Penelitian ini dikhususkan untuk kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Khoeriyah. Dengan hasil analisis kebutuhan yang sudah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya media pembelajaran yang bersifat visual atau lebih spesifik media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan minat peserta didik ketika belajar bahasa arab dan dapat meningkatkan nilai rata – rata yang sebelumnya sangat kurang menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Flascard, Bahasa Arab.*

Abstract: *The aim of this research is to analyze needs and determine the development of flashcard learning media. This research uses a type of development or Research and Development using the ADDIE model, which is an acronym for Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. These five elements are the stages that must be passed in developing a media. This research uses a qualitative method which uses interviews and direct observation on site. This research is specifically for grade 4 at Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Khoeriyah. With the results of the needs analysis that has been obtained, it can be concluded that there is a need for visual learning media or more specifically flashcard learning media to increase students' interest when learning Arabic and can increase the average score which was previously very poor to become better.*

Keywords : *Flashcard, Learning Media, Arabic Language.*

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses penting dalam kehidupan manusia dan melibatkan penerimaan, pemahaman, dan penerapan pengetahuan baru. Hal ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, namun juga terjadi di lingkungan sekitar kita. Dari belajar berjalan hingga memahami konsep-konsep kompleks dalam sains, pembelajaran menjadi dasar kemajuan individu dan perkembangan masyarakat. Pembelajaran tidak hanya tentang akuisisi informasi, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan, pemecahan masalah, dan pemahaman yang mendalam. Dalam era digital ini, teknologi telah memainkan peran penting dalam memperluas

aksesibilitas pembelajaran melalui platform daring dan alat-alat pintar yang mengubah cara kita belajar dan mengajar. Namun, tantangan juga muncul dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan dinamika perubahan yang terus berlangsung. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan relevan agar dapat menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikatif. Tiga elemen penting berperan dalam proses komunikasi. Pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, guru sebagai komunikator, dan siswa sebagai komunikator. Agar proses komunikasi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien diperlukan alat yang disebut dengan media pembelajaran..(Mahmudah, 2018)

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, penilaian dan komponen media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam proses pembelajaran Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021).

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling penting dipelajari terutama bagi umat agama islam karena bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai dalam kehidupan dan aturan sehari – hari umat islam dan kitab suci Al-Quran sendiri menggunakan bahasa arab. Oleh karena itu sangat penting dipelajari sedari kecil agar bisa lebih memahami kitab suci dan bisa mengamalkan ajaran islam karena bisa memahami bahasa Arab.

Kemampuan berbahasa Arab di Indonesia pada kehidupan sudah populer sejak masuk nya Agama Islam, sebab indikator mempelajari nilai beragama adalah suatu yang penting untuk dipelajari. Masyarakat Indonesia berbahasa Arab sesuai dengan masuk nya agama Islam di Indonesia meskipun sudah lama masyarakat Indonesia mengenal bahasa Arab, hal ini menunjukkan bahwa tetap merupakan bahasa yang tidak umum dikalangan masyarakat Indonesia. Berkembangnya bahasa Arab sejalan dengan berkembangnya pendidikan dan perdagangan yang menyebar luas (Furqan 2019).

Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Inggris saat ini memasuki era baru yang disebut era posmetode. Era ini menandai babak baru dalam perancangan proses pembelajaran bahasa, dimana di satu sisi metode tidak lagi dianggap sebagai faktor utama penentu keberhasilan proses pembelajaran bahasa, dan di sisi lain guru bahasa diberikan kebebasan dan ruang lebih. Strategi dan teknik pembelajaran tanpa terikat pada suatu metode tertentu yang memasukkan asumsi-asumsi filosofis yang dilakukan guru atau guru bahasa sebelum mengajarkan bahasa tersebut di kelas. (Ismail Suardi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di MI Hidayatul Khoeriyah didapatkan bahwa peserta didik memiliki Kesulitan dalam memahami materi bahasa arab khususnya kelas IV yang disebabkan bukan dari bahasa ibu atau bahasa utama mereka dan minat siswa dalam mempelajari bahasa arab ini sangat kurang dan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sangat kurang menarik yang membuat peserta didik tidak memiliki semangat untuk mempelajarinya.

Kajian solusi yang dapat diambil setelah mendapatkan faktor permasalahan di MI Hidayatul Khoeriyah ini terutama di kelas IV media pembelajaran flashcard dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran bahasa arab.

Pemaksimalan kemampuan kognitif anak dapat dicapai dengan pemberian media flashcard. Media dapat berupa apa saja yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi belajar siswa. Flashcard atau kartu indeks merupakan kartu reversibel yang sangat efektif untuk menghafal dan mengulang proses pembelajaran. Banyak orang tua yang membekali anaknya dengan proses belajar huruf, angka, nama binatang, buah-buahan dan pengetahuan dasar umum lainnya. (Windura, 2010).

Media visual flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar dan huruf dan dapat dikreasikan menjadi kartu remi, sehingga kemungkinan besar siswa akan tertarik untuk memahami konten yang disajikan.

Media flashcard memungkinkan siswa belajar melalui bermain. Hal ini meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setiap kartu dikocok tanpa siswa mengetahui apa yang ada di belakang kartu yang dipilih secara acak. Kartu dapat berisi pertanyaan atau gambar dengan pertanyaan terlampir. Melalui permainan kartu tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan mempersiapkan isi yang tertulis pada kartu yang dipilihnya, dan persaingan antar siswa atau kelompok meningkatkan motivasi. (Safitri, 2021).

Dari hasil penelitian Fidri, Fatoni yang melakukan penelitian serupa mengenai media pembelajaran flashcard mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media flashcard lebih baik dan meningkat dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa penggunaan media flashcard. (Fidri, Fatoni, Domi & Nurhayati, 2022).

Maka dapat disimpulkan media pembelajaran flashcard dapat dijadikan suatu jembatan dalam penyampaian materi agar peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar bahasa arab.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian **kualitatif** dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah MI Hidayatul Khoeriyah. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung dari siswa tentang persepsi, pengalaman, dan pemahaman mereka terkait pembelajaran bahasa Arab. dan, observasi langsung di kelas dan lingkungan sekolah digunakan untuk mengamati praktik pembelajaran yang terjadi, memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika proses pembelajaran bahasa Arab secara lebih komprehensif. Pemilihan metode kualitatif ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan gambaran yang holistik dan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan sekolah MI Hidayatul Khoeriyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan penting saat membuat media pembelajaran karena membantu menentukan tujuan pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, dan mengidentifikasi hambatan yang mungkin dihadapi. Hal ini memastikan bahwa media yang dibuat relevan, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dan efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran.

Ketika observasi dilakukan ditemukan bahwasanya kelas IV di MI Hidayatul Khoeriyah ini sangat lemah dalam pelajaran bahasa arab yang membuat adanya kesulitan dalam belajar dan memiliki nilai rata – rata yang rendah dari mata pelajaran lainnya

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Bahasa Arab
Kelas VI B MI Hidayatul Khoeriyah TA.2022/2023**

Penilaian	Tahun Ajaran	
	2022	2023
UTS	68,00	70,00
UAS	70,00	72,00
KKM	74,00	76,00

Setelah mengetahui nilai rata – rata diatas, peserta didik masih jauh dari kata cukup dalam memahami materi dan mengimplementasikan materi tersebut, banyak sekali faktor yang menyebabkan mengapa peserta didik bisa memiliki nilai dibawah rata – rata yaitu bagaimana penyampaian materi oleh guru yang pasif membuat peserta didik cepat bosan dan tidak tertarik untuk mendengarkan metri yang dijelaskan.

ANALISIS KELAS

Hasil wawancara yang sudah dilakukan di MI Hidayatul Khoeriyah di desa pasirlaja bersama guru kelas IV sekaligus ketua yayasan disekolah tersebut. MI Hidayatul Khoeriyah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 115 siswa secara keseluruhan dari kelas I-VI. Sekolah ini berdiri sudah cukup lama yaitu hampir 20 tahun dan lingkungan sekitar sekolah sangat berdekatan dengan rumah warga sekitar yang membuat sekolah ini sangat dikenal di kalangan sekitar sekolah. Karakteristik dari siswa keseluruhan sangat bermacam-macam dan semua memiliki sikap dan kepribadian yang sangat baik.

Dari keterangan ketua yayasan sekaligus guru kelas IV menyampaikan bahwa gaya belajar siswa lebih cenderung kepada visual yang mana mereka sangat antusias ketika belajar ada aspek visual berupa gambar yang membuat siswa mudah sekali memahami dan mengingat materi pelajaran tersebut akan tetapi para guru di sekolah ini jarang sekali menggunakan media pembelajaran berupa visual.

hasil dari wawancara bersama guru terkait berikut poin yang bisa disebutkan :

- 1) Kendala guru dalam menyampaikan materi yang tidak bisa aktif atau menggunakan media pembelajaran.
- 2) Guru yang lebih memilih metode ceramah satu arah yang dirasa itu sudah cukup untuk bisa menyampaikan materi dengan baik.
- 3) Fasilitas sekolah yang tidak lengkap yang mengurangi pergerakan guru untuk aktif dalam mengajar.
- 4) Siswa memiliki gaya belajar cenderung ke visual

Setelah melakukan wawancara bersama guru terkait maka bisa dijelaskan bahwa pertama, guru hanya bisa mengajar dengan cara metode satu arah yaitu metode ceramah yang membuat pembelajran kurang menarik dan kurang menarik minat peserta didik untuk belajar. Kedua, fasilitas sekolah yang kurang memadai sehingga guru tidak leluasa dalam mencari media pembelajaran yang sesuai. Ketiga, rata – rata siswa memiliki gaya belajar yang cenderung ke gaya belajar visual yang membuat mereka mudah memahami materi dan cepat tanggap dalam mempelajari suatu materi.

Maka hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa MI Hidayatul Khoeriyah terutama kelas IV membutuhkan materi yang memiliki gaya belajar visual yang dapat membuat peserta didik mudah mempelajari, memahami, menghafal, dan mengimplementasikan materi tersebut sehingga peserta didik bisa memiliki nilai yang diatas rata – rata KKM dan tercapainya tujuan pembelajaran maka menurut peneliti media pembelajaran flashcard sangat cocok untuk peserta didik kelas IV untuk media pembelajaran bahasa arab karena memudahkan peserta didik dan membangkitkan minat siswa untuk belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan kelas IV pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Hidayatul Khoeriyah yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut ; (1) Peserta didik di Mi Hidayatul Khoeriyah memiliki dominan gaya belajar yaitu visual, (2) Peserta didik kelas IV memiliki kelemahan di pelajaran bahasa arab yang membuat nilai mereka dibawah rata – rata, (3) Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang bisa membantu mereka dalam memahami materi yang dipelajari dan membuat pembelajaran tidak monoton, (4) dengan adanya analisis kebutuhan ini dapat menjadikan panduan peneliti untuk mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran visual untuk menunjang pembelajaran

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fidri, Fatoni, Domi & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosak Kata. *Jurnal AS-SAID*, Vol.2, No.1, Hal.127-137.
- Hanisah, H. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128–135.
- M. Syamsuri Siddiq, M. Farhan, Maurra S. Wijaya. (2020). Penggunaan Aplikasi Latih Faham Sebagai Media Pembelajaran Tashrif Lughowiy Dalam Pembelajaran Bahasa Arab . Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 2.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Safitri, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal Assaid*, 1(2), 52–59.
- Saleh & Syahrudin, dkk. (2023). Media Pembelajaran. 1–77. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Uriawan, W., & Hidayat, H. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Ilmu Sharaf Dalam Tata Bahasa Arab Berbasis Android. *Jurnal Istek*.
- Widyakto, T. (2014). Pengaruh Permainan Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di TK Aisyiah 20 Pajang Tahun 2013. Universitas Muhammadiyah Surakarta.